I Want Your Attention!

by Lele Ngambang

Category: Screenplays
Language: Indonesian
Status: Completed
Published: 2016-04-16 13:36:09
Updated: 2016-04-16 13:36:09
Packaged: 2016-04-27 17:04:28
Rating: M
Chapters: 1
Words: 1,489
Publisher: www.fanfiction.net
Summary: Jin sering sekali memposting foto-foto editannya yang aneh itu di akun @BTS twt mungkinkah ada maksud tersembunyi di balik itu? Namjin ff / Oneshoot! /

I Want Your Attention!

I Want Your Attention!

Main casts:

Kim Seokjin, Kim Namjoon

Pair:

Namjin ngeng

Rate:

M idk soalnya gue ga nulis bagian nusuknya sih

Disclaimer:

Para semua member Bangtan milik Bighit dan orang tuanya

* * *

><p>.<p>

.

.

.

Belakangan ini akun twitter BTS dipenuhi dengan foto editan absurd Jin. Dari selcanya, sampai foto Jjanggu si anjing kesayangan miliknya. Tapi, sebenarnya tujuan Jin melakukan hal seperti itu

hanyalah satu.

Untuk menarik perhatian Namjoon.

Namun, Namjoon adalah Namjoon. Seorang pemuda yang tidak terlalu peka terhadap perasaan orang lain kepadanya. Jin hanya bisa kecewa, tapi tetap saja ia melanjutkan acara memposting foto editannya dan meminta ARMY untuk menyusunnya kembali. Suatu hari, keajaiban pun terjadi.

"hyung, apa yang telah kau lakukan belakangan dua hari ini?"

Jin menoleh ke sumber suara. Ternyata itu adalah Namjoon yang sedang memperhatikan akun twitternya, "ck ck ck.. biasanya kita memang mendapat notifikasi yang banyak, tapi kali ini lima kali lipatnya! Terima kasih kepadamu, hyung!" omelnya. Jin hanya cemberut kesal. _"ih apaan sih.. Gue kan ngepost gituan biar dinotis! Lonya aja yang gak peka!"_ batin Jin sambil memeluk boneka Mario kesayangannya. Di belakang itu, ada Taehyung yang sedang mengintip kejadian tadi.

"Yah~ hyung, kalo lo pengen dinotis, bukan gitu caranya!" seru Taehyung dengan nada yakinnya. "bocah macem lo ngerti apaan soal ginian." Balas Jin ketus. "ih hyung kejam~! Eh tapi beneran, gue tau loh cara efektif buat narik perhatian." Kata Taehyung. "apaan?"

"post foto editanmu itu, tapi bukan fotomu! Melainkan foto orang lain!"

Mata Jin langsung bersinar. Ia merasa ada bagusnya juga ide dari Taehyung itu. "boleh juga tuh.. Makasih ya masukannya, Tae!" Jin pun segera bangkit dari duduknya dan menuju kamarnya. Taehyung tersenyum, "sama-sama~"

.

.

Hari Minggu, tanggal 20 Maret pukul 8 malam Jin memposting sebuah foto blur Taehyung di twitternya. Hal itu membuat Namjoon sedikit heran, karena hari ini yang dipostnya bukan foto dia sendiri melainkan foto selca Taehyung (yang di blur).

"tumben bukan foto selcamu, hyung?" tanya Namjoon. Jin tersenyum riang karena trik yang Taehyung berikan ternyata ampuh. "memangnya kenapa? Bukan urusanmu toh." Balas Jin jutek. Dia sengaja melakukannya biar Namjoon baperan dikit. Namjoon mendecih kecil, "bukan itu masalahnya. Yang ada notifikasinya makin banyak tau ga!"Jin membulatkan matanya dan berkata, "apa maksudnya itu? Jadi lo ngatain kalo Taehyung itu lebih populer daripada gue? Gitu!?"

"buâ€” bukan itu hyung!"

"lalu apa? Lo tau kan meskipun Taehyung itu lebih populer daripada gue, kita berdua tetep visual grup ini!"

"makanya sudah kubilang bukan itu!"

"tolong ngaca ya, tampangku ini lebih berkualitas daripada

tampangmu!"

**CKITâ€”**

"oh shiâ€”" Jin menutup mulutnya. Ia menatap Namjoon yang terdiam itu, "..begitu kah?" tanya Namjoon sambil tersenyum kecewa. "Naâ€” Namjoonie.. Bu.. Bukan itu maksudâ€”"

"sudahlah hyung, aku sadar diri kok. Padahal tadi aku hanya bertanya kenapa hari ini foto Taehyung yang dipost, tapi ujung-ujungnya jadi salah paham seperti ini.."

Jin merasa tidak enak terhadap Namjoon. Ia pun akhirnya bertekad untuk memberi tahunya dan menggengam lengan Namjoon, "Namjoonie! Se.. Sebenarnya.. Aku ingin kau memerhatikanku.." ucapnya dengan wajah yang merah. Namjoon membuka mulutnya, "hyung kau tahu?"

"a.. apa?"

"itu tidak lucu."

Sakit.

Itulah yang dirasakan oleh Jin sekarang ini. Perasaannya ditolak mentah-mentah oleh orang yang disukainya. Tanpa disadari air mata menetes dari mata Jin. Namjoon yang sadar akan hal itu langsung membalikan badannya dan menangkup wajah Jin. "hei, kau yang paling tua disini ingat?" Jin berharap setelah Namjoon mengatakan itu ia akan menghapus air matanya.

Ternyata tidak.

Yang ada Namjoon menamparnya."seharusnya kau tidak boleh cengeng." Ucap Namjoon dingin. "kau pikir aku akan memaafkanmu begitu saja? Kenyataan itu pahit hyung, hadapilah." Sambungnya. Lalu ia mendorong Jin ke sofa, dan menindihnya. "kau menyebalkan hyung. Kau selalu saja bangga pada wajahmu, padahal menurutku wajahmu itu tidak terlalu bagus." Bisik Namjoon dengan suara beratnya. Air mata Jin makin deras, "heâ€” hentikanâ€”" Namjoon menyusupkan jari-jari tangannya di sela-sela jari Jin dan mengenggamnya erat. "ka.. kalau kau tidak menyukai wajahku, lalu apa yang sedang kau lakuâ€”UNGH!" pemuda berambut abu-abu kebiruan itu mengendus leher pemuda yang sedang berada dibawahnya, "wangimu enak hyung.."

"aku penasaran rasanya seperti apa."

Mata Jin terbelalak saat mendengarnya. Tanpa segan-segan Namjoon menjilati lehernya. "hahâ€” ja.. jangan disituâ€”" bukannya menurutinya, Namjoon malah makin bermain-main di daerah situ. "hm.. jadi kau sensitif di bagian sini?" Jin menahan untuk tidak mengeluarkan desahannya.

"hyung tatap aku. Apakah menurutmu wajahku seburuk itu?"

Jin mengangguk cepat, "lantas, mengapa kamu tidak mendorongku untuk menghentikannya?"

Oh, shit.

"hm?"

"aâ€” aku tidak bisa melawanmu! Sudah jelas aku lebih lemah darimuâ€”" Namjoon menyentuh dagu Jin, menatap wajahnya yang sudah berkeringatan basah dan berkata, "alasan." Ia langsung saja menyesap bibir seorang Kim Seokjin. Dan memainkan lidah didalamnya, mereka berkutat. "sialan kau Kim Namjoon .. Akan kubalasâ€” HYAH!?" Jin kaget saat merasakan ada yang meraba bokongnya. "apa hyung? Maaf, aku tidak mendengarkanmu."

"_sialan... dia sengaja.."_ ucap Jin dalam hati. Namjoon hanya tersenyum seakan ia tidak bersalah. Posisi saat ini adalah Namjoon berada diatas dan Jin berada dibawah.

"kalau kau tidak menyukaiku kenapa kau bisa-bisanya melakukan hal seperti ini sekarang!?" tanya Jin emosional. Namjoon menjawab, "karena aku menyukai wajah orang sepertimu hancur oleh hal seperti ini hyung." Kata-kata yang amat menusuk. "apa maksudmu dengan orang sepertiku!?" tanya Jin lagi. "orang narsis yang menjijikkan sepertimu." Balas Namjoon singkat dan padat. Hati Jin sangat remuk karena perkataan Namjoon. Air matanya makin bercucuran. "tsk, cengeng banget sih!" Namjoon sangat tidak menyukai melihat Jin menangis, ia makin beringas. Ia membuka kancing baju Jin. Jin tidak mempunyai tenaga yang cukup, ia tidak bisa melawannya. Alhasil, ia pun merelakan badannya. Toh, dia melakukannya bersama pria yang dicintainya.

"oh, kau tidak akan melawanku lagi? Ini pasti akan menjadi sangat menyenangkan~" kata Namjoon. Jin hanya bisa pasrah. Melihat bibirnya yang basah, nafsu seorang Kim Namjoon tidak bisa ditahan lagi. Ia langsung saja mengecup bibir bagian bawahnya yang gemuk itu dan menjilatinya. Meskipun sakit, Jin menikmatinya. Sampai-sampai ia menarik rambut Namjoon yang berwarna abu-abu kebiruannya. Melihat itu Namjoon semakin tertarik dengannya, "kau mulai menikmatinya ya?" tanyanya. Jin tidak tahu mau menjawab apa, "berisik! Lakukan saja sekarang kalau kau memang mau!"

"wah~ menyeramkan~"

Mereka semakin mendalami kegiatannya. Jin sudah tidak menggunakan bajunya lagi. Ia sudah bertelanjang dada dan sudah terhempas di sofanya. Risleting celananya setengah terbuka. Namjoon yang sedang berada diatasnya, menatapnya dengan intens. Bola matanya terrhenti pada suatu tempat. Nipple pemuda yang lebih tua itu. "heâ€”hey.. Kau tahu tidak akan keluar air susu atau semacamnya dari sana kan...?" ucap Jin untuk meyakinkan.

"kita tidak akan tahu kalau belum dicoba kan?"

Jin berpikir apakah benar bahwa pemuda yang sedang berada diatasnya ini mempunyai IQ 148 atau tidak. Sudah jelas laki-laki tidak bisa menghasilkan susu kan? Tapi waktunya tidak tepat, Namjoon sudah menghisap daerah dadanya, "kau ini bodoh atau apa!? Sudah kubilang laki-laki tidak akan mengâ€”AKH! SAKIT, BODOH!" jerit Jin. Jin pun mendorong Namjoon. Yang didorong terkejut, "kukira kau tidak akan melawanku lagi.." Jin buru-buru memakai bajunya kembali, tetapi Namjoon menyergapnya.

"namun, kau salah hyung. Semakin kau melawanku, semakin ku mempermainkanmu lho."

"dasar brengsek..."

Namjoon hanya tersenyum penuh kemenangan. Ia menyadari Jin masih menangis. Tetapi mau bagaimana lagi, Kim Namjoon memang bejat. Ia memaksa Jin untuk tetap bercinta dengannya. Jin masih meneteskan air matanya. Namjoon yang menyadari akan hal itu berkata, "kau.. menarik."

"apa?"

"sepertinya.. aku memang menyukaimu."

Jin kaget setengah mati. Pemuda yang dicintainya baru saja mengakui perasaannya.

"aâ€” akuâ€”"

"tapi hyung kan tidak menyukaiku."

**CKITâ€”**

Lagi-lagi hati Jin terasa disayat. Apakah ia baru saja disindir olehnya? "karena itu, aku akan membuat hyung menyukaiku." Sambungnya. Untuk ketiga kalinya mulut Jin dibungkam lagi dengan mulutnya. Namun kali ini agak lama. Kedua tangan Jin ditahan oleh Namjoon. Agar ia tidak bisa melakukan apa-apa. Hanya Namjoon yang bisa berkuasa di sofa saat ini.

Dari bahu lebar Jin sampai ceruk lehernya masih terlihat bersih. Tapi tidak sampai Namjoon memberikan beberapa kissmark dan menggigitnya. Ia ingin mengotori semua bagian Jin dari atas sampai bawah. Bukan, lebih tepatnya sampai ia puas.

Ya, sampai puas. Namjoon membuka paksa celana Jin.

"jelaskan padaku, kenapa kau memposting foto Tae hari ini?" tanya Namjoon berbisik di telinga Jin, suaranya sangat mengundang keinginan Jin untuk dipermainkan lebih. "ngh.. su, sudah kubilang aku ingin kau memperhatikanku.." jawab Jin, ia berusaha untuk tidak mendesah. Namjoon menatapnya heran, "..Hah? Bagaimana caranya kau akan mendapat perhatianku dari foto-soto seperti itu?" tanya Namjoon lagi. "kupikir setidaknya kau akan membalas tweetku atau mengomeninya.." jawab Jin sambil menggembungkan pipinya dan cemberut layaknya anak kecil. Mendengar jawaban Jin, Namjoon hanya tertawa. "hyung aku tidak percaya kalau kau benar-benar yang paling tua diantara kita bertujuh." Jin makin cemberut.

"lagipula memangnya kenapa kalau kau mendapat perhatian dariku?"

"ti, tidak kenapa-kenapa kok."

Menyebalkan. Kali ini Namjoon sudah muak dengan kelakuan Jin yang seperti itu. Karena itu, ia berpikir untuk menggodanya lebih. "bohong."

"hyung, aku tidak akan menahan diriku loh."

"terserah."

.

.

.

.

Tanggal 1 April 2016, untuk pertama kalinya Jin dan Namjoon berkelahi dengan bodohnya di akun twitter mereka.

END

Hai, gue emang ga jago bikin ff m so yea :(gue harap kalian suka sama ff ini, bye~! Btwguengakakmerekaperangtweetpasaprilmopsial

End
file.